

EKSISTENSI PEREMPUAN PUNK DALAM KOMUNITAS PUNK 
(STUDI FENOMENOLOGI PEREMPUAN DALAM KOMUNITAS PUNK)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

Nama : Teguh Adiyaksa Pratama

NIM : 1406017007



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Adiyaksa Pratama
Nim : 1406017007
Program studi : Ilmu Komunikasi
Peminataan : Penyiaran
Judul : Eksistensi Perempuan Punk Dalam Komunitas Punk (Studi Fenomenologi Eksistensi Perempuan Punk Dalam Komunitas Punk)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Februari 2018

Yang menyatakan

Tanda tangan

Teguh Adiyaksa Pratama

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Eksistensi Perempuan Punk Dalam Komunitas Punk
(Studi Fenomenologi Eksistensi Perempuan Punk Dalam Komunitas Punk)

Nama : Teguh Adiyaksa Pratama

Nim : 1406017007

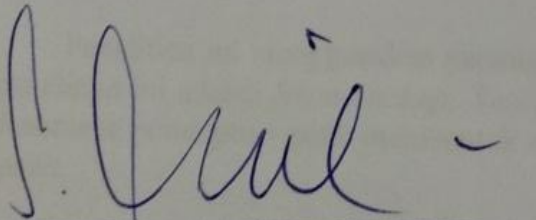
Program studi : Ilmu Komunikasi

Peminataan : Penyiaran

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

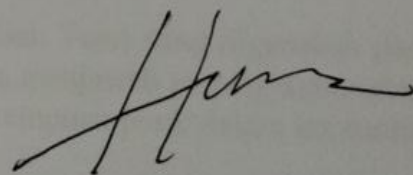
Pembimbing I

Pembimbing II



Said Ramadhan, S.Sos., M.Si.

Tanggal : Februari 2018



Husnan Nurjuman S.Ag, M.Si.


Tanggal : Februari 2018

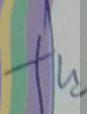
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

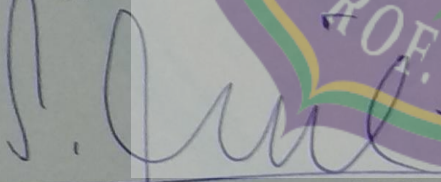
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

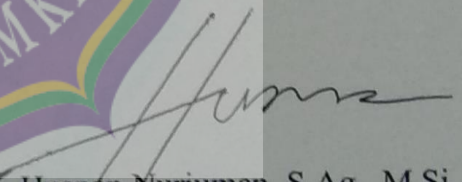
Judul : Eksistensi Perempuan *Punk* Dalam Komunitas *Punk*
(Studi Fenomenologi Perempuan Dalam Komunitas *Punk*)
Nama : Teguh Adiyaksa Pratama
NIM : 1406017007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Februari 2018, dan dinyatakan LULUS.

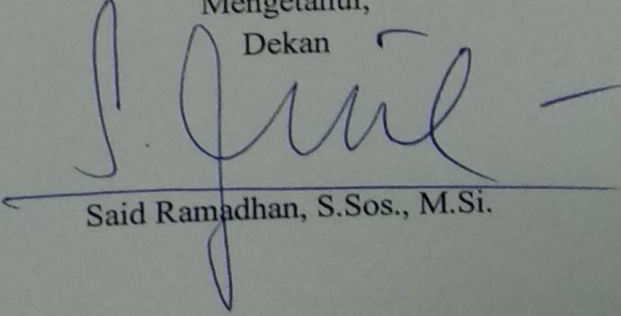

Dr. H. Syaiful Rahim, M.Si
Penguji I
Tanggal :


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.
Penguji II
Tanggal : 29 Maret '18


Said Ramadhan, S.Sos., M.Si.
Pembimbing I
Tanggal :


Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II
Tanggal : 7 April 18

Mengetahui,
Dekan


Said Ramadhan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Eksistensi Perempuan Punk Dalam Komunitas Punk (Studi Fenomenologi Eksistensi Perempuan Punk Dalam Komunitas Punk)

Nama : Teguh Adiyaksa Pratama

Nim : 1406017007

Program studi : Ilmu Komunikasi

Peminataan : Penyiaran

Halaman : 62 + xiii halaman + 17 buku + 3 skripsi + 2 lampiran

Kata Kunci : Eksistensi, Fenomenologi, Perempuan punk

keterlibatan perempuan dalam komunitas punk juga memiliki peran penting bahkan memiliki kontribusi yang sama dengan para pria di komunitas punk. Kontribusi perempuan di komunitas punk yaitu ada yang aktif bermusik, membuat zine, memotret, memberdayakan prinsip DIY sampai mengorganisir gig. Perempuan seharusnya bukan lagi sekadar jadi pemanis atau pos penitipan barang saat berpesta di moshpit. Oleh karena itu maka keterlibatan perempuan yang aktif dalam komunitas punk adalah suatu fenomena yang bisa dikaji dengan berbagai kajian untuk mengungkapkan fenomena perempuan dalam komunitas punk salah satunya adalah kajian ilmu komunikasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *fenomenologi*. Teori ini berusaha menjawab tentang keberadaan fenomena perempuan punk membentuk eksistensi perempuan punk dalam komunitas punk.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena eksistensi perempuan punk berdasarkan dari kontribusi atau peran perempuan punk dalam komunitas punk dimana subyek aktif menjadi personil band, aktif dalam mengelola webzine, aktif dalam membuat dan mengelola zine, aktif menjalankan dan mengorganisir gig adalah fenomena yang membentuk eksistensi perempuan punk dalam komunitas punk.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. HAMKA.

Dalam proses menyusun skripsi ini tak lupa penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan tulus hati, ucapan terimakasih tersebut penulis berikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman serta segala karunia-Nya.
2. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
3. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si Dekan FISIP UHAMKA selaku dosen pembimbing I
4. Dr. Sri Mustika, M.Si wakil Dekan FISIP UHAMKA.
5. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA
6. Husnan Nurjuman, S.Ag, M.Si., selaku dosen pembimbing II
7. Informan penulis yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk bisa berkontribusi demi terselesaikannya penelitian ini.

8. Teman-teman FISIP UHAMKA yang terus-menerus memberi dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, angkatan selanjutnya serta pembaca.

Jakarta, 18 Februari 2018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kontribusi Penelitian	
1.5.1 Kontribusi Akademis	7
1.5.2 Kontribusi Metodologi	7
1.5.3 Kontribusi Sosial	8
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Masalah	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	
2.1. Paradigma Interpretasi	10
2.2. Hakekat Komunikasi	12

2.2.1. Pengertian Komunikasi	13
2.2.2. Model Komunikasi Tubbs	14
2.2.3. Elemen Komunikasi	16
2.2.4. Fungsi Komunikasi	16
2.2.5. Konteks Komunikasi	17
2.3. Komunikasi Kelompok	
2.3.1. Definisi Komunikasi Kelompok	19
2.3.2. Proses-proses Komunikasi Kelompok	21
2.3.3. Karakteristik Komunikasi Kelompok	23
2.3.4. Fungsi Komunikasi Kelompok	25
2.3.5. Tipe Kelompok	27
2.4. Budaya Kelompok	28
2.4.1. Budaya dan Komunikasi	29
2.5. Konsep Eksistensi	30
2.6. Fenomonologi Sosial Schutz	31
2.7. Sejarah Komunitas Punk di Indonesia	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	
3.1.1. Pendekatan Kualitatif	35
3.1.2. Metode Fenomonologi	35
3.1.3. Jenis Penelitian	37
3.2. Penentuan Subyek	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.4. Metode Analisis Data	41
3.5. Lokasi Dan Jadwal Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Subyek Penelitian	44
4.1.1.	Komunitas Punk	44
4.1.2.	Webzine Hungry Heart Project dan Peniti Pink Info House .	46
4.1.2.1.	Hungry Heart Project	46
4.1.2.2.	Peniti Pink Info House	46
4.1.3.	Profil Subyek	47
4.1.3.1.	Hera Mary	47
4.1.3.2.	Ika Vantiani	48
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.2.1.	Bentuk-bentuk Eksistensi Perempuan Punk	49
4.3.	Pembahasan	54
4.3.1.	Perempuan Punk Dalam Eksistensi Manusia	55
4.3.2.	Eksistensi Perempuan Punk Dalam Dinamika Komunikasi Kelompok	58
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

3.1. Table Jadwal Penelitian.....	43
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

2.2.2 Model Komunikasi Tubbs dan Moss	15
---	----



BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kata atau istilah komunikasi (*communication*) berasal dari Bahasa Latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*to make common*). Komunikasi menyaranakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2007: 46).

Dengan berkomunikasi sebenarnya mengharapkan atau bertujuan terjadinya perubahan sikap atau tingkah laku orang lain untuk memenuhi harapan sebagaimana pesan tersebut disampaikan. Kebutuhan komunikasi bisa terjadi dalam bentuk komunikasi kelompok maupun komunikasi massa.

Kelompok adalah sekumpulan orang-orang yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih. Kelompok memiliki hubungan yang intensif di antara mereka satu sama lainnya. Kelompok juga memiliki tujuan-tujuan yang diperjuangkan bersama, sehingga kehadiran setiap orang dalam kelompok diikuti dengan tujuan-tujuan pribadinya. (Bungin 2007: 270-272)

Punk masuk di Indonesia pada masa kejayaan Suharto. dan kerusuhan di akhir 1990-an yang menandai jatuhnya rezim presiden Suharto menjadi ladang subur tumbuhnya para punkers Indonesia. dan

juga di sebut sebut sebagai ajang pembebasan bagi anak anak muda yang tertekan di tengah kehidupan yang korup dan dipenuhi kekerasan.

Berbekal etika *do it yourself* (DIY), beberapa komunitas punk di kota kota besar di indonesia seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Malang mulai bermunculan. Komunitas ini berdiri karena adanya kesamaan cara pikir, mereka muak di bodohi oleh pemerintahan, dan menentang pola pikir masyarakat yang primitif dan terlalu mempermasalahkan moral orang lain padahal itu sama sekali tidak mengganggu dia.¹

Berdasarkan realitas serta isu yang ada dikalangan masyarakat bahwa komunitas punk sebagai pergerakan perlawanan atas sistem sosial yang berlaku pada saat itu, dengan musik yang keras serta isi lirik yang syarat dengan kritik sosial. Komunitas punk pada umumnya didominasi para pria dan perempuan di anggap pasif dalam komunitas punk.

Eksistensi memiliki motif yang pokok yaitu apa yang disebut eksistensi manusia, yaitu cara manusia berada. Hanya manusialah yang bereksistensi. Eksistensi harus diartikan secara dinamis. Bereksistensi berarti menciptakan dirinya secara aktif. Bereksistensi berarti berbuat, menjadi, merencanakan. Setiap saat manusia menjadi lebih atau kurang dari keadaan sebelumnya, (Dagun, 1990:16-19 & 23)

¹ <http://berandalpunk.blogspot.co.id/2016/09/sejarah-munculnya-komunitas-punk-di.html>
diakses 1-11-2017 pukul 10:50 WIB

Dalam hal ini keterlibatan perempuan dalam komunitas punk juga memiliki peran penting bahkan memiliki kontribusi yang sama dengan para pria di komunitas punk. Kontribusi perempuan di komunitas punk yaitu ada yang aktif bermusik, membuat zine, memotret, memberdayakan prinsip DIY sampai mengorganisir gig. Perempuan seharusnya bukan lagi sekadar jadi pemanis atau pos penitipan barang saat berpesta di moshpit. Oleh karena itu maka keterlibatan perempuan yang aktif dalam komunitas punk adalah suatu fenomena yang bisa dikaji dengan berbagai kajian untuk mengungkapkan fenomena perempuan dalam komunitas punk salah satunya adalah kajian ilmu komunikasi.

Dalam fenomena perempuan punk yang bereksistensi dalam komunitas punk terdiri dari dua subyek yaitu subyek pertama Hera Mary sebagai frontman dari sebuah band bergenre hardcore punk dari Bandung bernama OATH, Hera aktif sebagai pengorganisir DIY gigs dan owner dari blog Hungry Heart Project yang membahas seputar komunitas punk dan subyek kedua Ika Vantiani sebagai owner blog dari Peniti Pink House. Peniti Pink House sendiri adalah pusat dokumentasi yang mengarsipkan zine-zine dalam negeri dari lingkup punk, hardcore, DIY, art, dan politis.

Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan hermeneutics yang menggunakan pengalaman hidup

sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi. Penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Peneliti akan mengkaji secara mendalam isu sentral dari struktur utama suatu objek kajian dan selalu bertanya "apa pengalaman utama yang akan dijelaskan informan tentang subjek kajian penelitian". Peneliti memulai kajiannya dengan ide filosofikal yang menggambarkan tema utama. Translasi dilakukan dengan memasuki wawasan persepsi informan, melihat bagaimana mereka melalui suatu pengalaman, kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan (moleong :1993).

Dari kasus dan paparan diatas peneliti tertarik meneliti untuk mengetahui fenomena yang terjadi di komunitas punk bagaimana eksistensi perempuan di dalam komunitas punk.

Ada beberapa referensi penelitian terdahulu yaitu:

1. Gesture Fitri Tropica Sebagai Wujud Eksistensi Diri dalam Program Indonesia Lawak Klub di Trans 7 oleh Rana Jauharah program studi ilmu komunikasi mahasiswa Universitas Prof. Dr. HAMKA. Penelitian ini berfokus pada Gesture Fitri Tropica Sebagai Wujud Eksistensi Diri dalam Program Indonesia Lawak Klub di Trans 7 penelitian ini menggunakan paradigm konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 5 gesture yang menjadi ciri khas Fitri Tropica sebagai wujud eksistensi diri di dunia hiburan. Gesture tersebut yaitu aktif menggerakkan tangan berupa menunjuk dan gerakan “cimahi” (membentuk pelangi diatas kepala), tatapan mata, gerakan bibir, gerakan bahu, dan intonasi suara. Baik yang spontan maupun sengaja dilakukan berulang-ulang kali agar khalayak mengenali bahwa yang melakukan Fitri Tropica.

Dalam persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang eksistensi dan perbedaannya pada metode fenomenologi.

2. Manajemen Humas TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI oleh Regi Friandhini program studi ilmu komunikasi universitas Prof. Dr. HAMKA. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas dapat dijalankan sesuai dengan konsep manajemen humas cultip & center dalam buku Rhenald Kasali tentang konsep atau elemen manajemen humas, mulai dari definisi permasalahan yang dilihat melalui majalah MONITOR TVRI, perencanaan yang meliputi promosi yang dilakukan melalui media *facebook*, *twitter*, *instagram*, *website*, spanduk, baliho, *billboard*, dan majalah, tindakan dan komunikasi dengan memasang spanduk dan baliho, kemudian posting kegiatan TVRI di *facebook* dan menghimbau karyawan untuk *share* kegiatan TVRI di akun pribadi

facebook mereka, evaluasi dilakukan dengan memasang spanduk dan baliho tidak hanya ke area lingkungan TVRI, tetapi di tempat-tempat strategis misalnya jalan protokol. Selanjutnya upaya yang dilakukan humas TVRI adalah menjadi tim *support* dengan melakukan promosi acara.

Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang eksistensi dan perbedaannya pada metode fenomenologi.

3. Eksistensi Diri Kaum Waria di Kota Bandung (Suatu Studi Fenomenologi Tentang Eksistensi Diri Kaum Waria di Kota Bandung dalam Mengisi Kehidupannya) oleh Hadis Syah Pradana Mahasiswa UNIKOM. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang dalam kehidupan waria yakni peran orang tua terkait pola asuh dan pendidikan serta lingkungan mendasari pembentukan jati diri waria. Proses kehidupan waria melewati fase-fase kehidupan baik pro maupun kontra, dengan rasa percaya diri dan keyakinan diri, waria mampu mengaktualisasikan diri dari lingkungan masyarakat. Harapan dari kaum warga agar mendapat pengakuan dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode studi fenomenologi dan perbedaan penelitian ini yaitu pada perempuan dalam komunitas punk di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimana Eksistensi Perempuan Punk dalam Komunitas Punk ?”.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan maka penulis membatasi masalah yaitu Eksistensi Perempuan Punk dalam Komunitas Punk.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Eksistensi Perempuan Punk dalam Komunitas Punk.

1.5 Kontribusi Penelitian

A. Kontribusi Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perkembangan ilmu komunikasi. Terutama mengenai teori fenomenologi, sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada penelitian terkait teori fenomenologi.

B. Kontribusi Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui realitas yang terjadi secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode studi fenomenologi dengan riset dari berbagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang peneliti

gunakan adalah wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Secara metodologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pendekatan kualitatif yang beragam.

C. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya bagi perempuan dalam komunitas punk di Indonesia guna meningkatkan ideologi yang mereka hidupi.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Masalah

1. Keterbatasan dalam penelitian hanya meneliti Eksistensi Perempuan Punk dalam Komunitas Punk di Indonesia.
2. Kelemahan penelitian ini penulis sempat kesulitan dalam pengumpulan data.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : pada bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian (kontribusi akademis, kontribusi metodologis, kontribusi praktis), kelemahan dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN: pada bab ini dijelaskan tentang paradigm konstruktivisme, hakikat komunikasi (definisi komunikasi, fungsi komunikasi, konteks komunikasi, elemen komunikasi, model

komunikasi, konsep eksistensi, pengertian fenomenologi dan sejarah punk di Indonesia

BAB III METODELOGI PENELITIAN: pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, metode penentuan informan, metode pengumpulan data, metode analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Goldberg. 2006. *Komunikasi Kelompok, Proses-proses Diskusi dan Penerapannya*.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekata Media
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Putra Grafika
- Dagun, SM. 1990. *Maskulin dan Feminim*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Humas Suatu Studi Komunikologis*. Bandung. PT. Remaja Rosda
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi : Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Widya Padjajaran
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi : Edisi 9*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moleong, Lexi J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana Deddy, Jallaludin Rakhmat. 1990. *Komunikasi Antar Budaya : Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi : Suatu pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Richard West, Lynn H. Turner. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafmdo Persada
- Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia

SKRIPSI :

Gesture Fitri Tropica Sebagai Wujud Eksistensi Diri dalam Program Indonesia Lawak Klub di Trans 7 oleh Rana Jauharah

Manajemen Humas TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI oleh Regi Friandhini

Eksistensi Diri Kaum Waria di Kota Bandung (Suatu Studi Fenomenologi Tentang Eksistensi Diri Kaum Waria di Kota Bandung dalam Mengisi Kehidupannya) oleh Hadis Syah Pradana Mahasiswa UNIKOM.

Sumber lain :

<https://letsrockwithpunkrock.weebly.com/punk-in-indonesia.html> diakses 6 November 2017 23:52 WIB.

<http://berandapunk.blogspot.co.id/2016/09/sejarah-munculnya-komunitas-punk-di.html> diakses 1-11-2017 pukul 10:50 WIB

<http://hsya.blogspot.co.id/2009/01/perempuan-dan-eksistensi-diri.html> diakses 6 November 2017 22:50 WIB.

<http://indometalzine.blogspot.co.id/2013/08/komunitas-punk-indonesia-terbesar-di.html> diakses 10 Februari 2018 22.00 wib.

